BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar pada perancangan Dago Community Center, menerapkan 5 aspek arsitektur yaitu :

- Konfigurasi Massa
- Elemen Sumbu
- Simetrisme
- Dinamis
- Analogi

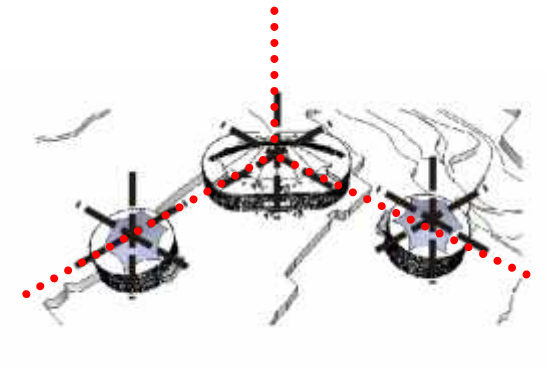
Konfigurasi Massa



Gambar 5.1
Konsep Konfigurasi Massa
Sumber: Data Pribadi

Konsep konfigurasi massa pada perancangan *Dago Community Center*, terdiri atas 3 gubahan massa. Dengan 2 gubahan massa yang berbentuk dasar lingkaran yang bersampingan dengan 1 gubahan massa berbentuk dasar bulat / ouval diharapkan untuk memberikan adanya konfigurasi massa antara tiap bangunan yang ada.

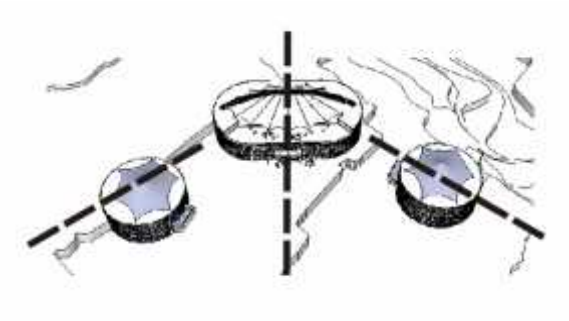
Elemen Sumbu



Gambar 5.2
Konsep Elemen Sumbu
Sumber: Data Pribadi

Penerapan elemen sumbu pada penempatan 3 gubahan yang ada, dengan bentuk gubahan massa yang berbentuk dasar bulat / ouval sebagai titik pusat. Dimaksudkan agar bangunan tersebut adalah bagian utama dari perancangan *Dago Community Center*.

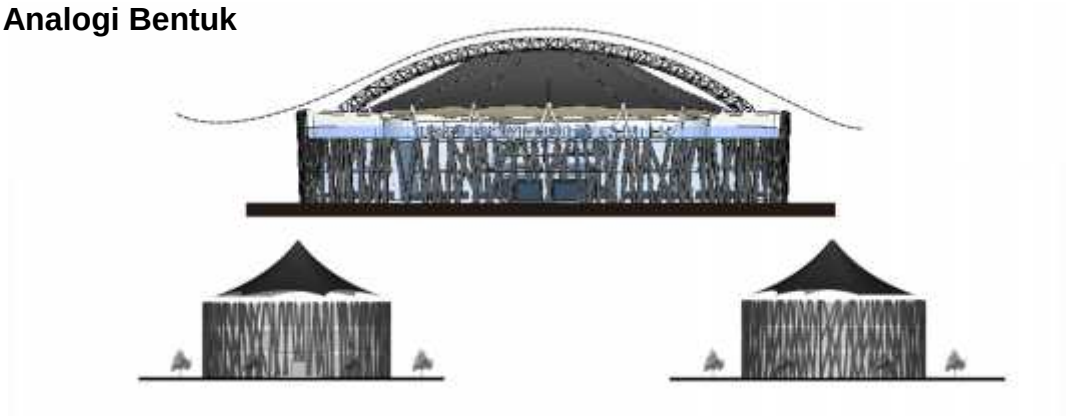
Simetrisme



Gambar 5.3
Konsep Simetrime
Sumber: Data Pribadi

Konsep elemen simetrisme diterapkan pada kedua bangunan yang berbentuk dasar lingkaran menjadi dua diharapkan sebagai bangunan pendukung dari perancangan *Dago Community Center.*

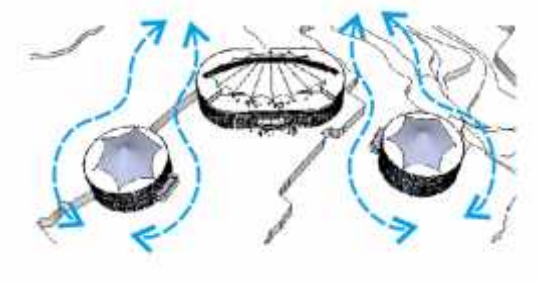
Analogi Bentuk



Gambar 5.4
Konsep Analogi Bentuk
Sumber: Data Pribadi

Konsep elemen analogi bentuk pada perancangan *Dago Community Center* diterapkan pada bentuk atapnya yang menyerupai bentuk gunung atau bukit adalah hasil adaptasi karakter dari komunitas yang ada tidak jauh berbeda karena dekat dengan alam yaitu komunitas *adventure.*

Dinamis



Gambar 5.5
Konsep Dinamis
Sumber: Data Pribadi

Pemilihan bentuk dasar lingkaran dan bulat pada perancangan Dago Community Center diipilih dan diterapkan karena sifatnya dinamis cocok untuk area di kawasan Bandung Utara, untuk merespon tekanan angin yang ada di sekitar area.

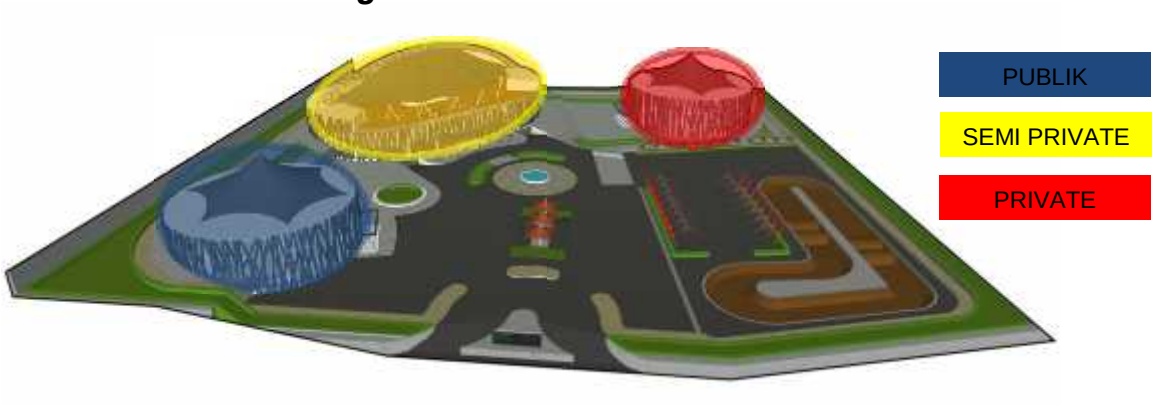
5.2 Rencana Tapak



Gambar 5.6
Rencana Siteplan
Sumber: Data Pribadi

Dari hasil pengolahan bentuk dan konsep rancangan maka rencana tapak *(siteplan)* terbentuk. Pada rencana tapak *(siteplan)* hanya terdapat 1 pintu masuk dan keluar dari area site yaitu pintu utama *(main gate)* pada jalan Ir.H.Djuanda. Jalan Ir.H.Djuanda dipilih untuk bukaan gerbang utama karena jalan Ir.H.Djuanda merupakan akses utama ke area site nantinya. Selain itu jalan Ir.H.Djuanda atau yang akrab dengan sebutan jalan Dago yang memiliki dan menyimpan banyak sejarah *(history)* dan karakter yang sangat cocok untuk memperkuat karakter bangunan *Dago Community Center.*

5.2.1 Pemintakan/*Zoning*



Gambar 5.7
Pemintakan/*Zoning*
Sumber: Data Pribadi

Pemintakan atau *zoning* pada *Dago Community Center* dibagi menjadi 3 area berdasarkan 3 gedung yang ada.

- Gedung serba guna (Publik)
- Gedung Komunitas *(Semi Private)*
- Gedung Pengelola/Pengurus *(Private)*

5.2.2 Tata Letak

Tata letak bangunan *Dago Community Center* merujuk dan berdasarkan pada hasil pemintakan / zoning. Gedung Serba Guna pada area bagian depan karena sifatnya publik (biru), Gedung Komunitas pada area tengah *semi private* (kuning) dan Gedung Pengelola bagian kanan belakang pada posisi site karena sifatnya yang *private* (merah).



Gambar 5.8
Rencana Tata Letak Bangunan
Sumber: Data Pribadi

5.2.3 Gubahan Massa

Gubahan massa *Dago Community Center* sendiri merujuk pada konsep dasar perancangan Dago Community Center, terdiri atas 3 gubahan massa yang mewakili fungsinya masing-masing dengan menerapkan 5 aspek arsitektur yaitu:

- Konfigurasi Massa
- Elemen Sumbu
- Simetrisme
- Dinamis
- Analogi

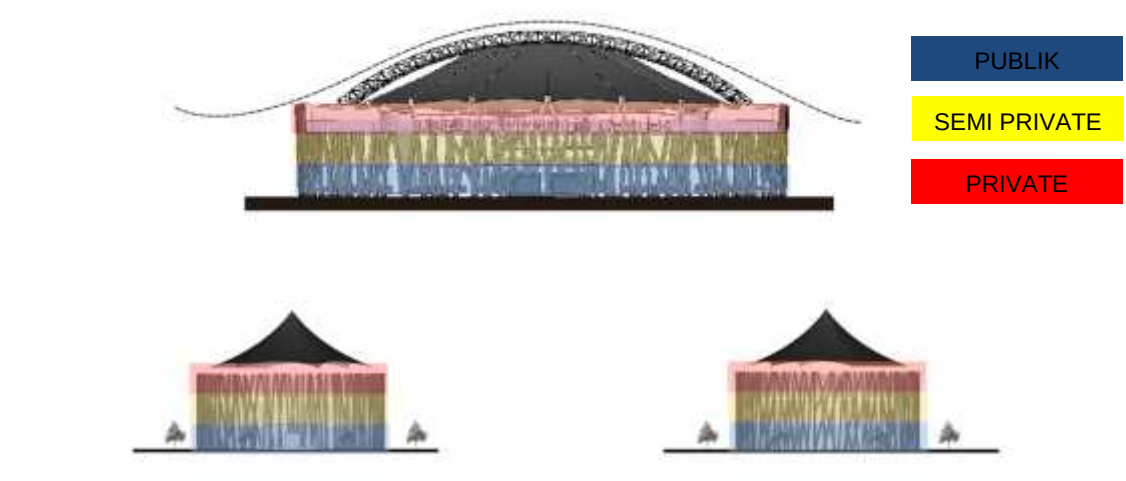


Gambar 5.9
Gubahan Massa
Sumber: Data Pribadi

5.2.4 Pencapaian

Untuk pencapaian dari luar area kedalam *site* dapat diakses dengan kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, dan berjalan kaki. Dengan demikian diharapkan dapat memudahkan bagi pengunjung atau pengurus dalam mencapai tiap-tiap gedung yang terdapat pada *Dago Community Center.*

5.2.5 Hierarki Ruang



Gambar 5.10
Hierarki Ruang
Sumber: Data Pribadi

Hierarki ruang pada Dago Community Center sendiri berdasarkan sifat tiap lantainya pada masing-masing bangunan yang ada. Yang mana lantai 1 bersifat publik (biru) lantai 2 bersifat semi private (kuning) dan lantai 3 bersifat private (merah).

5.2.6 Sirkulasi

Perancangan sirkulasi pada *Dago Community Center,* sebagian besar diperuntukan untuk area pedestrian. Karena area pedestrian tersebut diperuntukan agar bangunan satu sama lain dapat terintegritas dengan baik.

Selain itu pedestrian disini bertujuan agar pengunjung dan pengelola mengalami pengalaman *(experience*) arsitektur di dalam rancangan.



Gambar 5.11
Sirkulasi
Sumber: Data Pribadi

Sirkulasi Pejalan Kaki | Pedestrian

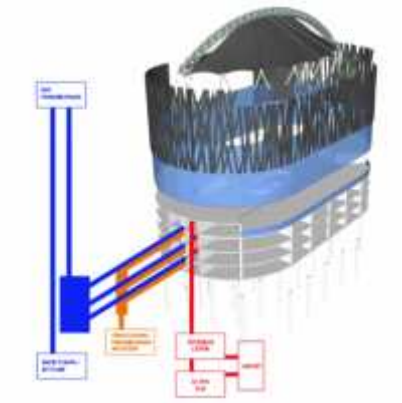
5.2.7 Parkir



Gambar 5.12
Area Parkir
Sumber: Data Pribadi

Lahan parkir pada perancangan *Dago Community Center* ±80% berada area luar bangunan dimaksudkan dengan tujuan memanfaatkan lahan yang ada di dalam site. Sedangkan ±20% ditempatkan didalam basement pada gedung komunitas. Adapun lahan parkir yang berada dibagian luar nantinya akan menggunakan paving blok/*grass block* bertujuan agar tetap menjaga kawasan didalam site tetap menjadi area resapan.

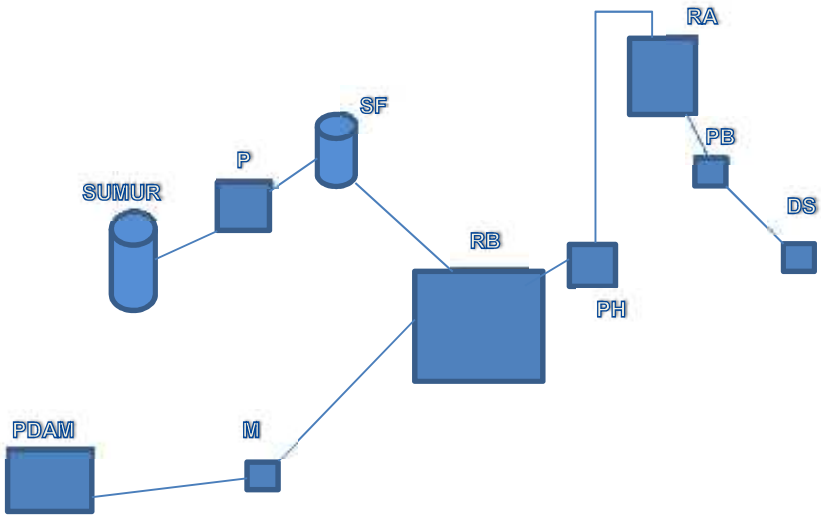
5.2.8 Utilitas



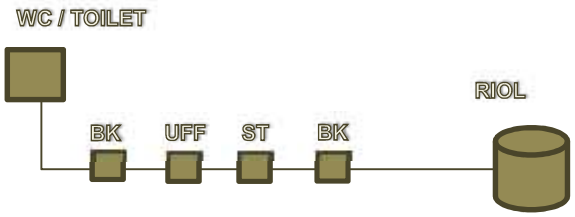
Gambar 5.13
Sistem Utilitas Secara Umum
Sumber: Data Pribadi

Plumbing

- Air Bersih



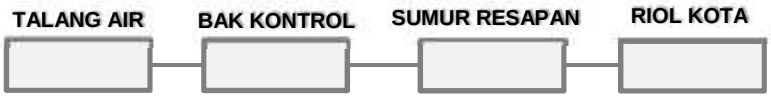
- Air Kotor



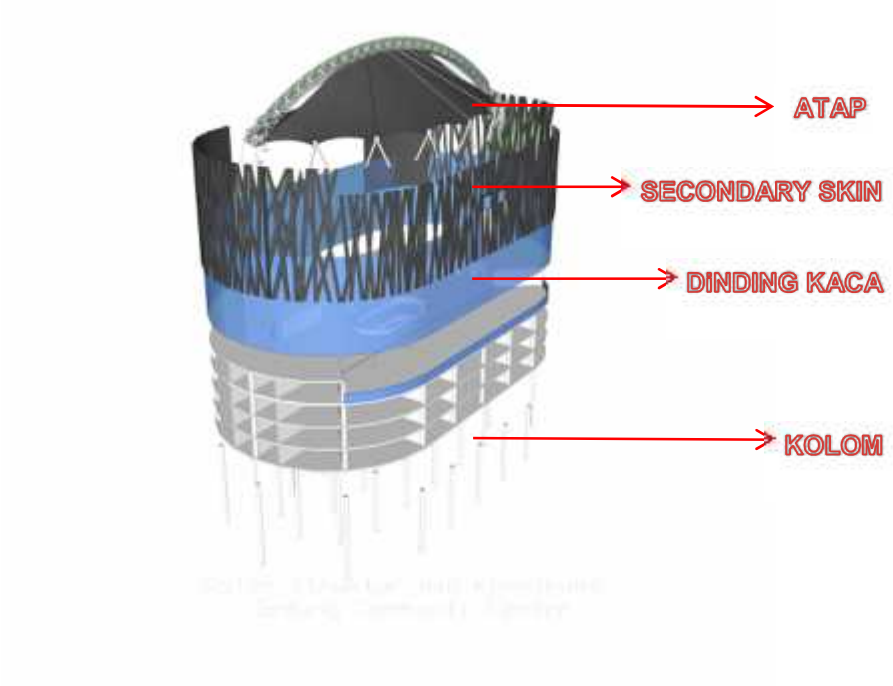
- *Water Grey*



- *Storm Water*



5.2.9 Sistem Struktur



Gambar 5.14
Sistem Struktur Secara Umum
Sumber: Data Pribadi

Sistem struktur pada bangunan *Dago Community Center* menggunakan sistem struktur rigid dengan diameter kolom 60cm dan modulnya untuk gedung komunitas 7,2 meter dan untuk gedung serba guna serta gedung pengelola dengan modul 5 meter sehingga cukup kuat untuk merespon aktifitas yang ada di dalamnya. Sedangkan dindingnya kaca transparannya akan diselimuti oleh *secondary skin* dari bahan ACP. Dan untuk atapnya menggunakan sistem struktur tensile.

5.2.10 Tata Hijau



Gambar 5.15
Ruang Terbuka Hijau
Sumber: Data Pribadi

Untuk area terbuka hijau pada area site *Dago Community Center* sebagian besar berada pada sisi site dan mengelilingi site. Selain itu juga berada pada bagian dalam site dengan taman-taman kecil pada bagian sekitar gedung dan area parkiran. Nantinya akan ada vegetasi peneduh dan pelindung di area terbuka hijau untuk memberikan kenyamanan dan kesejukan di dalam atau di luar site.